

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Penjajahan Bangsa Indonesia melalui Model *Giving Question Getting Answer*

Kenes Ayuningrum*, Niken Vioreza, Ginalita Ratnayanti

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Kusuma Negara, Indonesia

*kenes@stkipkusumanegara.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa dalam materi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia pada siswa kelas V SDN Jatinegara 06 Pagi Jakarta Timur semester genap tahun pelajaran 2019/2020. Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang mengikuti model Kemmis dan Taggart. Penelitian ini mencakup dua siklus dimana masing-masing siklus mencakup empat tahap yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Waktu penelitian ini yaitu bulan Mei 2020 dengan subjek penelitian sebanyak 27 siswa, sedangkan data dikumpulkan melalui test, wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar IPS. Hal ini dibuktikan dengan hasil rata-rata tes IPS pada setiap siklus meningkat yaitu pada siklus I siswa yang mencapai KKM (75) sebanyak 19 siswa (70%), pada siklus II meningkat menjadi sebanyak 27 siswa (100%). Sedangkan, presentase nilai aktivitas siswa pada siklus I sebesar 58,33% dan meningkatkan pada siklus II menjadi 100%. Untuk presentase nilai aktivitas guru pada siklus I sebesar 50% dan pada siklus II sebesar 100%. Diperoleh kesimpulan bahwa belajar dengan menggunakan model pembelajaran *giving question getting answer* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Jatinegara 06 Jakarta Timur.

Kata kunci: hasil belajar, penjajahan bangsa indonesia, *giving question getting answer*.

PENDAHULUAN

Mata pelajaran IPS bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat. Dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) mengajarkan materi IPS tentang keragaman suku bangsa di Indonesia mayoritas guru memberikan tugas melalui *Chat Group Whatsapp* Selain itu hanya dengan mencatat, menghafal, dan mendengarkan penjelasan guru siswa akan menjadi bosan, jenuh dan kurang memahami materi tentang keragaman suku bangsa di Indonesia.

Upaya meningkatkan hasil belajar IPS, diharapkan siswa memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif dan inovatif yang sangat baik untuk pengembangan diri, intelektual, dan sosialnya. Ruang lingkup IPS untuk sekolah dasar meliputi aspek tentang sejarah, kenampakan alam, keragaman suku bangsa, mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi. Dalam silabus IPS SD kelas V tercantum beberapa standar kompetensi dan kompetensi dasar yang menjadi acuan dalam proses belajar mengajar. Salah satu kompetensi

yang harus dicapai oleh siswa kelas V adalah mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

Diketahui bahwa jumlah siswa kelas V di SDN Jatinegara 06 adalah 27 orang dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) 75. Dari data tersebut diketahui bahwa nilai rata-rata kelas V adalah sebesar 69,6, sebanyak 17 orang (63%) tidak tuntas, dan sebanyak 10 orang (37%) tuntas, hal tersebut menunjukkan bahwa masih rendahnya hasil belajar IPS siswa kelas V di SDN Jatinegara 06 Pagi.

Model *Giving Question Getting Answer (GQGA)* dapat dijadikan alternatif dikarenakan model ini menerapkan daya ingat siswa serta menunjukkan keberanian dalam membuat pertanyaan terhadap materi yang telah disampaikan guru.

Pengetian hasil belajar yang dikemukakan oleh Nawawi dalam K. Ibrahim menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu. Pengertian lain tentang hasil belajar juga dikemukakan oleh Bloom menyatakan hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik domain kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan *evaluation* (menilai). Domain afektif adalah *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respon), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi). Domain psikomotor meliputi *initiatory*, *pre-routine*, dan *routinized*.

Berdasarkan teori-teori maka dapat disintesis bahwa hasil belajar adalah adalah kemampuan siswa untuk memahami materi pembelajaran penjajahan bangsa Indonesia sesuai dengan C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (mengaplikasikan).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini bertujuan untuk memecahkan permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran di kelas sehingga tercipta perbaikan dan peningkatan mutu dan kualitas pembelajaran. Siklus PTK antara lain: perencanaan, pelaksanaan tindakan, refleksi dan perbaikan

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang berbentuk reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan proses belajar mengajar guna meningkatkan hasil belajar yang lebih baik dari sebelumnya. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan siklus atau putaran tindakan, siklus atau putaran minimal dilakukan dua kali.

Tujuan PTK di STKIP Kusuma Negara yaitu setelah mengikuti perkuliahan PTK mahasiswa diharapkan memiliki pengetahuan dan memahami konsep PTK, serta mampu mengaplikasikannya dalam bentuk penelitian di kelas guna memperbaiki proses hasil belajar

Siswa kelas V SDN Jatinegara 06 Jakarta Timur berjumlah 27 siswa terdiri 15 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan, sumber data yang nantinya akan diperoleh yaitu berupa hasil proses belajar mengajar, mengenai masing-masing

kemampuan tentang materi faktor-faktor penting yang terjadi pada masa penjajahan.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dan memilih yang penting dan yang perlu dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yaitu pengumpulan data, reduksi data, deskripsi data, dan verifikasi data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dapat di lihat bahwa sebelum penerapan latihan menggunakan model pembelajaran *Giving Question Getting Answer* (GQGA) hanya 10 siswa yang mencapai ketuntasan dengan rata- rata nilai 69,6 dari keseluruhan siswa. Nilai rata-rata tersebut masih jauh dari nilai standar tuntas yaitu 75. Sedangkan ketuntasan hasil latihan siswa secara klasikal adalah $10/27 \times 100\% = 37\%$ dari 27 siswa kelas V SDN Jatinegara 06 Jakarta Timur. Berdasarkan indikator keberhasilan yang ditetapkan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa hasil latihan siswa sebelum tindakan dikategorikan rendah, dengan standar ketuntasan belajar 75%-80%, maka pada evaluasi sebelum tindakan belum mencapai ketuntasan. Oleh karena itu, peneliti akan mengadakan perbaikan dalam proses latihan meningkatkan hasil belajar. Peneliti melakukan observasi yang dibantu oleh kolaborator dan teman sejawat. Berdasarkan hasil observasi peneliti berasumsi bahwa siswa sangat mengharapkan adanya latihan yang lebih menyenangkan dan menarik. Serta siswa bisa mendapatkan model pembelajaran yang berbeda khususnya untuk latihan meningkatkan hasil belajar.

Dari hasil siklus I bisa dilihat bahwa dari 27 siswa kelas V SDN Jatinegara 06 Jakarta Timur, ada 8 siswa tidak tuntas atau belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Hal ini menunjukkan bahwa beberapa siswa belum mencapai hasil belajar menggunakan model pembelajaran tipe *jigsaw*, sedangkan yang telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) atau nilai tuntas yaitu 19 siswa dari 27 jumlah siswa keseluruhan yang ada dikelas.

Dari hasil siklus 2 tentang meningkatkan hasil belajar pada muatan Ilmu Pengetahuan Sosial materi faktor-faktor penting yang terjadi pada masa penjajahan melalui model pembelajaran GQGA. Dapat dijelaskan hasil belajar siklus 2 yaitu: 27 siswa sudah mencapai KKM yang telah ditentukan (75). Terjadi peningkatan yang semula pada siklus 1 rata-rata nilai sebesar 71,85 pada siklus 2 naik menjadi 84,5. Hal tersebut menunjukkan adanya kemajuan hasil belajar siswa yang cukup memuaskan. Hasil penelitian tersebut sudah sesuai dengan target yang diinginkan oleh peneliti.

Tabel 1. Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar IPS Siklus I

Ketuntasan	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas	10	69,6 %
Belum Tuntas	17	63 %
Total	27	100 %

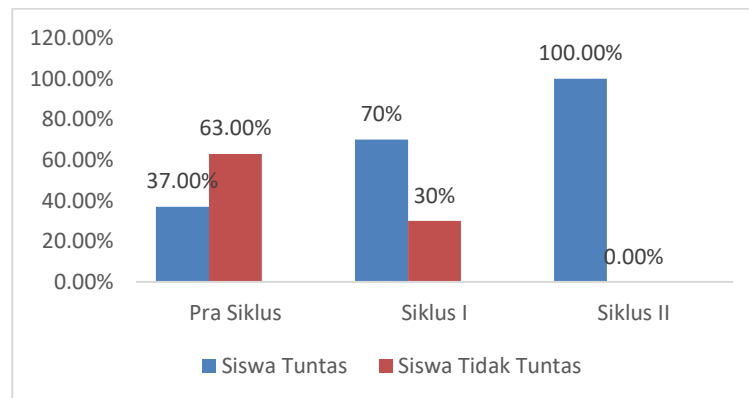
Tabel 2. Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar IPS Siklus II

Ketuntasan	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas	27	100 %
Belum Tuntas	0	0 %
Total	27	100 %

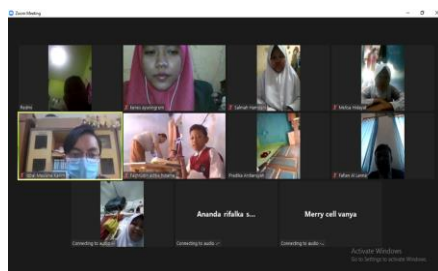
Pada siklus II proses meningkatkan hasil belajar siswa pada materi faktor-faktor penting yang terjadi pada masa penjajahan menggunakan model pembelajaran GQGA pada siswa kelas V SDN Jatinegara 06 Jakarta Timur, sangat baik dan memuaskan. Semua siswa terlihat baik dalam aktivitas dan sikap dalam proses pembelajaran. Tindakan yang diberikan pada siklus II ini dengan menggunakan model pembelajaran GQGA. Dengan tujuan tersebut dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa, di siklus II hasil belajar siswa pada muatan Ilmu Pengetahuan Sosial materi faktor-faktor penting yang terjadi pada masa penjajahan menggunakan model pembelajaran GQGA kelas V SDN Jatinegara 06 Jakarta Timur sudah semakin baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar siswa yang mencapai 100% pada akhir siklus.

Tabel 3. Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial

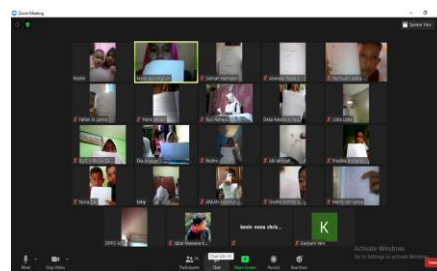
Siklus	Tuntas	Belum Tuntas	Total
Pra Siklus	10 Siswa 37%	17 Siswa 63%	27 Siswa 100%
Siklus I	19 Siswa 70,3%	8 Siswa 29,6%	27 Siswa 100%
Siklus II	27 Siswa 100%	0 Siswa 0%	27 Siswa 100%



Gambar 1. Grafik Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial



Gambar 2. Zoom Meeting Siklus I



Gambar 3. Zoom Meeting Siklus II

KESIMPULAN

Penerapan model pembelajaran *Giving Question Getting Answer* (GQGA) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Jatinegara 06 Jakarta Timur pada mata pelajaran IPS materi penjajahan bangsa Indonesia tahun pelajaran 2019/2020, hal ini dapat ditunjukkan berdasarkan tes hasil belajar peserta didik pada pra siklus diperoleh persentase peserta didik yang tuntas sebesar 37% dengan rata-rata kelas 69,6 menjadi 70% dengan rata-rata kelas 71,85 pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 100% dengan rata-rata kelas 84,5 pada siklus II.

Penerapan model pembelajaran GQGA dalam pembelajaran IPS di kelas dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dan guru kearah yang lebih baik lagi, hal ini dapat ditunjukkan melalui hasil dari lembar observasi peserta didik yang mengalami peningkatan dari siklus I yang mendapat persentase 58,33% dan meningkat pada siklus II menjadi 100%. Sedangkan untuk hasil observasi guru pada siklus I mendapat persentase sebesar 50,00% dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 100%.

REFERENSI

- Arikunto, S., Suhardjono, dan Supardi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Arikunto, S., *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.
- Darmadi. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Gunawan Rudy, *Pendidikan IPS filosofi, konsep dan aplikasi*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Kurino Yeni. *Model Giving Question and Getting Answer Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Didactical Mathematics. 2018.
- Maryanto, et al. *Buku Siswa kelas V Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 3*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017.
- Mohammad Syarif Sumantri,. *Strategi Pembelajaran*. Depok: Rajawali Pers, 2015.
- Nurfadillah, "Pengaruh strategi *giving question getting answer* dan strategi *multilevel* terhadap pemahaman konsep matematika siswa kelas X SMAN 11 Makassar", *Skripsi* Makassar: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, 2017.
- Pipit, Gantini dan Dodo, Suhendar. *Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta: Erlangga, 2017.
- Silberman, Melvin. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani. 2018.
- Siregar, E., dan Nara, H. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia. 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Elfabeta. 2007.
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2015.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2013.
- Yudha, B. C. (2019). Penerapan *Project Based Learning* dalam Mata Kuliah Penelitian Tindakan Kelas. *Dwija Cendekia Jurnal Riset Pedagogik*.